

## Penerapan Penganggaran Pada Organisasi Sektor Publik Ikatan Pemuda Mahasiswa Koto Majidin-Jambi (IPMKM-J)

Sahrani Amalia  
Universitas Jambi

Ratih Kusumastuti  
Universitas Jambi

Alamat: Jl. Jambi – Muaro Bulian No.KM. 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota,  
Kabupaten Muaro Jambi, Jambi.

Korespondensi penulis: [sahraniamalia034@gmail.com](mailto:sahraniamalia034@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to find out how the Koto Majidin-Jambi Student Youth Association (IPMKM-J) implements a budgeting system on every incoming and outgoing fund that they will use in implementing the IPMKM-J work program. The method used in this study is qualitative method, which is a method that collects data which is then explained in words. Primary data were obtained from observations and interviews conducted with parties involved in IPMKM-J and secondary data were obtained from literature studies such as scientific journals, books, and e-books. The result of his research is that IPMKM-J has implemented a budgeting system in preparing budgets for the work programs they hold. The budgeting they made was the Draft Cost Budget (RAB).*

**Keywords:** *Budgeting, Public Sector Organizations, Student Organizations*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Ikatan Pemuda Mahasiswa Koto Majidin-Jambi (IPMKM-J) menerapkan sistem penganggaran pada setiap dana masuk dan keluar yang akan mereka gunakan dalam melaksanakan program kerja IPMKM-J. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yaitu metode yang mengumpulkan data yang kemudian dijelaskan dalam bentuk kata-kata. Data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pihak yang terkait di dalam IPMKM-J dan data sekunder diperoleh dari studi literatur seperti, jurnal ilmiah, buku, dan *e-book*. Hasil penelitiannya yaitu IPMKM-J telah menerapkan sistem penganggaran dalam Menyusun anggaran untuk program kerja yang mereka adakan. Penganggaran yang mereka buat yaitu Rancangan Anggaran Biaya (RAB).

**Kata kunci:** Penganggaran, Organisasi Sektor Publik, Organisasi Mahasiswa

### PENDAHULUAN

Penganggaran adalah langkah penting dan krusial untuk memajemen keuangan, dan begitu juga bagi IPMKM-J, Ikatan Pemuda Mahasiswa Koto Majidin-Jambi (IPMKM-J) adalah sebuah organisasi sektor publik yang mengayomi pemuda-pemudi desa Koto Majidin, Kab. Kerinci yang ada di seluruh perguruan tinggi di Kota Jambi. Sebagai entitas pengembangan diri mahasiswa, tantangan besar yang dihadapi oleh IPMKM-J adalah bagaimana cara mengelola sumber daya keuangan agar bisa efektif, tidak hanya efektif tetapi juga dapat memperlihatkan bagaimana keuangan IPMKM-J dikelola secara transparatif. Sebagai organisasi sektor publik, IPMKM-J memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan program kerjanya, dalam hal ini penganggaran menjadi cara yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Artikel ini akan membahas bagaimana IPMKM-J menerapkan

penganggaran dalam melaksanakan program kerja mereka dan langkah-langkah yang dilakukan IPMKM-J dalam melaksanakan anggaran dana.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Anggaran**

Anggaran adalah perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan terjadi pada akan terjadi dalam satu atau beberapa periode mendatang (Bastian 2010:191).

### **Organisasi**

Organisasi didefinisikan sebagai sebuah kelompok social yang secara sadar diatur oleh batas-batas yang jelas dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan atau sejumlah tujuan (Robbins 1990:4).

### **Sektor Publik**

Sektor publik adalah semua yang berhubungan dengan kepentingan publik dan tentang barang dan jasa yang ditujukan untuk public, dibayarkan melalui pajak dan pendapatan negara lainnya yang sudah diatur dalam hukum (Sujarweni 2015:1).

### **Organisasi Sektor Publik**

Organisasi sektor publik adalah organisasi yang berorientasi pada kepentingan publik, dan juga tidak berorientasi pada laba sebagai tujuan akhirnya(Sujarweni 2015:3).

Menurut (Nordawan 2009:2) Organisasi sektor publik menjadi unik dan berbeda karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dijalankan tidak untuk mencari keuntungan finansial.
2. Dimiliki secara kolektif oleh publik.
3. Kepemilikan atau sumber daya tidak digambarkan dalam bentuk saham yang dapat diperjualbelikan.
4. Keputusan-keputusan yang terkait kebijakan maupun operasi didasarkan pada konsensus.

### **Fungsi Penganggaran**

Menurut (Majid 2019:41) penganggaran memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut:

1. Alat Perencanaan (*Planning Tool*)
2. Alat Pengendalian (*Control Tool*)
3. Alat Kebijakan Fiskal (*Fiscal Tool*)
4. Alat Politik (*Politic Tool*)
5. Alat Koordinasi dan Komunikasi (*Coordination and Communication Tool*)

6. Alat Penilaian Kerja (*Performance and Measurement Tool*)
7. Alat Motivasi (*Motivation Tool*)
8. Alat Menciptakan Ruang Publik (*[Public Sphere]*)

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yaitu metode yang penelitiannya dilakukan secara menyeluruh kepada objek, kemudian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang merupakan data yang valid (Jaya 2021:110)

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi, wawancara dilakukan bersama dengan wakil sekretaris IPMKM-J dan observasi dilakukan langsung oleh peneliti. Kemudian data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi literatur seperti buku, jurnal ilmiah, maupun *e-book*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ikatan Pemuda Mahasiswa Koto Majidin-Jambi adalah sebuah organisasi himpunan mahasiswa Koto Majidin yang menempuh pendidikan di seluruh perguruan tinggi yang ada di Kota Jambi. Organisasi ini didirikan pada tahun 1986 di Kota Jambi, Ketua Umum periode 2023/2024 adalah Tegar Zaki Hanafi dan Bendahara Umum adalah Amalina Wahyuni. Tujuan didirikannya IPMKM-J adalah untuk mewedahi mahasiswa-mahasiswa desa Koto Majidin yang sedang menempuh pendidikan di Kota Jambi dan juga sebagai tempat untuk bersilaturahmi antar sesama anggota maupun dengan Himpunan Keluarga Koto Majidin-Jambi. IPMKM-J adalah sebuah organisasi nirlaba yaitu organisasi yang tidak menghasilkan laba., sumber dana IPMKM-J berasal dari sumbangan senior, sponsor, iuran anggota maupun pihak yang tidak terikat lainnya.

IPMKM-J tentu saja memiliki program kerja salah satunya yaitu Penyambutan Mahasiswa Baru (Penyambutan Maru) dan MUSRA (Musyawarah Anggota). Penyambutan mahasiswa baru yaitu sebuah program kerja yang diadakan setiap tahun oleh IPMKM-J untuk menyambut mahasiswa baru yang baru saja menempuh pendidikan di perguruan tinggi di seluruh Kota Jambi, kegiatan ini melibatkan anggota IPMKM-J, senior dan mahasiswa baru desa Koto Majidin. Kemudian MUSRA, Musyawarah Anggota adalah sebuah program kerja yang diadakan setiap akhir periode kepengurusan, didalam musra yang akan dibahas yaitu AD/ART IPMKM-J (Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga) dan juga pemilihan kepengurusan untuk periode berikutnya. Program kerja tersebut tentu membutuhkan dana dan juga anggaran, menurut (Ramlah et al. 2022:54) Anggaran adalah suatu rencana yang disusun

secara sistematis pada bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh aktivitas perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu pada masa yang akan tiba.

Dalam melaksanakan program kerjanya, IPMKM-J terlebih dahulu membuat Rancangan Anggaran Biaya (RAB) yaitu rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan dalam merealisasikan kegiatan tersebut. Biasanya dalam melaksanakan program kerja/kegiatan IPMKM-J membuat divisi-divisi yang dibutuhkan untuk keberlangsungan kegiatan tersebut dan masing-masing divisi akan mengirimkan RAB tersebut kepada Bendahara Umum. RAB berisikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang keberlangsungan kegiatan, dalam membuat rancangan keperluan, sangat penting untuk membuat anggaran harga barang yang dibutuhkan, dengan membuat anggaran ini, kita dapat mengetahui berapa biaya yang kita perlukan untuk merealisasikan acara dan kita dapat mengetahui gambaran kegiatan yang akan berlangsung dengan anggaran biaya yang telah ditetapkan.

Setelah merancang RAB, bendahara akan meyetujui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dan diakhir kegiatan bendahara akan meminta nota transaksi pembelian yang terjadi dan dilaporkan ke dalam LPJ ( Laporan Pertanggungjawaban) LPJ disusun oleh bendahara atas uang yang dikelolanya sebagai pertanggungjawaban pengelolaan uang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa IPMKM-J telah menerapkan sistem penganggaran dalam Menyusun anggaran untuk program kerja yang mereka adakan. Penganggaran yang mereka buat yaitu Rancangan Anggaran Biaya (RAB). RAB adalah perhitungan atau estimasi biaya yang akan dalam merealisasikan kegiatan tertentu.

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan, untuk itu adapun saran penulis untuk penelitian kedepannya yaitu:

1. Memperbanyak data tentang IPMKM-J.
2. Melakukan penelitian dengan menggunakan statistik untuk menemukan hasil yang lebih akurat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik. 3rd ed. edited by S. Saat. Jakarta: Erlangga.
- Creswell, J.W., 2014, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 4th ed., Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc.

- Jaya, I. Made Laut Mertha. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Fan Kualitatif*. 2nd ed. Yogyakarta: QUADRANT.
- Jones, Rowan. 2007. *Financial Accounting and Reporting. Public Sector and Governance and Accountability Series: Local Public Financial Management*. World Bank.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*, Yogyakarta : BPFE.
- Majid, Jamaluddin. 2019. *Akuntansi Sektor Publik*. 1st ed. Gowa: CV. Berkah Utami.
- Mardiasmo., 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 4., Penerbit Andi: Yogyakarta.
- McShane Von Glinow. 2010. *Organizational behavior (fourth edition)*. USA : McGRAW Hill – International.
- Muhammad, Kurniawan. 2013. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Publik*. Artikel Ilmiah. Universitas Negeri Padang
- Nordiawan, Deddi. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. edited by I. Bastian. Jakarta: Salemba Empat.
- Patton, M.Q., 1991, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Edisi Revisi., PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Ramlah, Hartatik, Ratih Kusumastuti, and Dkk. 2022. *Rencana Kerja Dan Penganggaran, Konsep, Teori Dan Implikasi*. Purbalingga: CV Eureka Media
- Robbins, Stephen P. 1990. *Teori Organisasi: Struktur, Desain, Dan Aplikasi*. 3rd ed. Jakarta: Arcan.
- Robbins, Stephens P. 2002. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*, alih bahasa oleh Halida dan Dewi Sartika, Edisi Kelima: Erlangga
- Robinson, Marc and D. Last. 2009. *A Basic Model of Performance-Based Budgeting. Technical Notes and Manuals*. International Monetary Fund. Washington.
- Rubin, Irene. 2007. *Budget Formats: Choices and Implications*. Public Sector and Governance and Accountability Series: Local Budgeting. World Bank.
- Shah, Anwar and Chunli Shen. 2007. *Citizen-Centric Performance Budgeting at the Local Level*. Public Sector and Governance and Accountability Series: Local Budgeting. World Bank.
- Situmorang, Benyamin. 2008. *Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Kepala SMK di Medan*. Cakrawala Pendidikan, No. 1.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. edited by Mona. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.